BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha akademik di kelas X SMK Negeri 31 Jakarta. Artinya, semakin besar pemahaman pembelajaran kewirausahaan yang dimiliki siswa, maka minat berwirausaha akademik juga akan semakin besar.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha akademik di kelas X SMK Negeri 31 Jakarta. Artinya, semakin besar pengaruh lingkungan keluarga yang dimiliki siswa, maka minat berwirausaha siswa juga akan semakin besar.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha akademik di kelas X SMK Negeri 31 Jakarta .

Artinya, secara bersama-sama semakin besar tingkat pemahaman pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga maka semakin besar pula tingkat minat berwirausaha siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Indikator tertinggi dalam variabel minat berwirausaha terdapat pada indikator ketertarikan terhadap kewirausahaan. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan akademik yang dimilikinya selama duduk di bangku sekolah dapat menarik perhatian siswa. Sedangkan untuk indikator terendah terdapat pada perasaan senang terhadap kewirausahaan. Siswa masih memiliki perasaan senang yang rendah sehingga dapat mempengaruhi minat berwirausahanya. Perasaan senang yang dimaksud seperti senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses, senang ketika melakukan kegiatan kewirausahaan dan lain sebagainya. Hal ini merupakan hal yang harus dipertahankan oleh guru untuk mengasah siswanya dalam memiliki minat dalam berwirausaha.
2. Indikator tertinggi dalam variabel pembelajaran kewirausahaan terdapat pada indikator pemahaman terhadap konsep kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan siswa memiliki gambaran mengenai dunia wirausaha,

memiliki perspektif mengenai kegiatan kewirausahaan dan memiliki wawasan yang luas tentang kewirausahaan sehingga mempengaruhi siswa dalam minat berwirausahanya. Sedangkan indikator terendah terdapat pada pembelajaran kewirausahaan membentuk skill dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa tahapan pemahaman konsep kewirausahaan lebih berpengaruh dalam minat berwirausaha siswa. Dari variabel ini dapat dilihat bahwa siswa harus dibekali pula oleh skill yaitu pembelajaran yang mengacu pada praktik tidak semata-mata hanya teori saja.

3. Indikator tertinggi dalam variabel lingkungan keluarga adalah indikator keadaan ekonomi keluarga. Hal ini menyatakan keadaan finansial orang tua siswa mendukung untuk berwirausaha dan hal ini dapat mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha. Sedangkan skor indikator terendah adalah indikator hubungan antara siswa dengan anggota keluarga. Hal tersebut dikarenakan lingkungan keluarga siswa belum percaya kepada pilihan siswa untuk menjadi wirausaha serta orang tua siswa kurang mengarahkan siswa untuk menjadi wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua juga harus ditingkatkan untuk menumbuhkan skill berwirausaha pada anak-anaknya.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha siswa, antara lain :

1. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam menumbuhkan rasa senang dalam berwirausaha sehingga siswa dapat memiliki pilihan pekerjaan ketika lulus sekolah kejuruan kelak.
- b. Siswa diharapkan lebih aktif dalam praktik kewirausahaan terlebih dalam membentuk skill siswa karena hal ini dapat menunjang apabila kelak siswa memilih berwirausaha menjadi pilihan pekerjaannya.
- c. Siswa diharapkan lebih aktif hubungannya dengan keluarga khususnya dalam interaksi sehari-hari mengenai kewirausahaan agar kelak mendapatkan arahan yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam menekuni minat berwirausaha.

2. Bagi guru

- a. Guru harus mampu menumbuhkan rasa senang dalam diri siswa ketika memberikan materi pembelajaran kewirausahaan agar siswa memiliki minat berwirausaha dan tidak takut menghadapi resiko yang dimiliki seorang wirausaha.